

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran**

Belajar merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan sikap positif terhadap pengalaman. Pembelajaran adalah proses menambah pengetahuan yang sudah ada ke pengetahuan baru dan merupakan proses yang tercipta berdasarkan pengalaman siswa (Wardana & Djamaluddin, 2021).

Sedangkan pembelajaran identik dengan kata “ajar” yang merupakan proses menghubungkan guru dan siswa dengan materi pembelajaran dan lingkungan belajar. Pembelajaran juga bisa dipahami jika dukungan guru dalam perolehan pengetahuan dan informasi, serta dalam pembentukan sikap, karakter, dan rasa percaya diri siswa (Wardana & Djamaluddin, 2021). Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses membantu siswa memperoleh ilmu dengan benar.

Pembelajaran merupakan usaha seorang guru, termasuk pengetahuan khusus untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan dan diharapkan oleh program pendidikan. Kegiatan pembelajaran merupakan sarana interaksi antara siswa dengan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan pembelajaran (Suardi, 2018).

Belajar juga dapat dimaknai sebagai salah satu pekerjaan yang disusun oleh seorang ahli demi membantu orang lain mempelajari keterampilan dan pengetahuan baru. Pada proses pertama, guru diminta mengetahui keterampilan dasar yang dimiliki setiap peserta didik, meliputi keterampilan dasar belajar, motivasi dan latar belakang akademik. Selain itu, kemampuan guru dalam

mengenal karakteristik individu peserta didik dalam pembelajaran juga menjadi modal awal dalam menyediakan bahan ajar dan menetapkan indikator keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran merupakan upaya besar guru untuk menjangkau siswa dengan informasi atau pengetahuan, mengubah perilaku siswa. Perubahan ini mulai berlaku dalam jangka waktu yang relatif singkat.

## **2. Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari kata Latin “media” yang artinya “perantara”. Selain itu, media merupakan wahana untuk penyampaian informasi pembelajaran, menjadi sumber penyampaian informasi kepada penerimanya (Tafonao, 2018). Selain itu, penggunaan alat pembelajaran bisa memberikan kontribusi terhadap kesuksesan pembelajaran. Media pembelajaran adalah bahan dan teknik dalam proses pembelajaran, mereka dapat membantu guru dengan simpel mentransfer materi pembelajaran kepada siswa sehingga memudahkan kegiatan belajar (Nurhasanah et al., 2021). Selain itu, Joni Purwono, dkk (20) juga memaparkan, media pembelajaran merupakan salah satu hal yang memiliki peranan penting dalam mewujudkan kualitas proses belajar mengajar.

Media dipandang sebagai alat yang dapat dijadikan penyampai pesan dalam kegiatan pembelajaran untuk memperjelas makna yang disampaikan. Penyampaian pesan merupakan suatu topik yang keberadaan media bertujuan untuk menyokong siswa agar mudah mengerti informasi yang guru sampaikan. Media pembelajaran semakin berkembang seiring dengan berkembangnya teknologi pembelajaran. Dalam pengertian bahwasannya media adalah pesan yang disampaikan oleh guru kepada siswa agar belajar mengajar di kelas dapat berjalan dengan baik.

Pengaplikasian media pembelajaran dalam belajar mengajar dapat menguatkan keinginan, minat baru, memotivasi dan meningkatkan kualitas kegiatan belajar, bahkan mempengaruhi pemikiran siswa. Media yang direncanakan dan dijalankan dengan tepat akan sangat memudahkan siswa untuk mencapai tujuan belajarnya. Dengan perasaan bahwa belajar dari media dapat menciptakan suasana belajar yang sangat membahagiakan di dalam kelas dan menstimulasi proses pembelajaran (Hasan et al., 2021).

Jadi, dari pernyataan sebelumnya bisa disimpulkan yaitu media pembelajaran adalah alat yang mengarahkan atau menyampaikan informasi kepada penerimanya, yang pada akhirnya bisa menggugah pandangan, perasaan, pemikiran dan minat belajar siswa. Penggunaan bahan ajar juga meringankan gurudalam penyampaian materi agar siswa memahami isinya dengan baik, lebihmenarik dapat meningkatkan hasil belajar.

Terdapat jenis-jenis media pembelajaran, yakni :

1. Pengelihatatan (Visual)

Yakni media yang digunakan oleh siswa yang hanya mengandalkan mata saja. Dengan menggunakan media tersebut, pembelajaran di kelas sangat bergantung pada keterampilan visual siswa.

2. Media Audio

Media audio merupakan media yang digunakan hanya untuk didenagarkan siswa dalam proses pembelajaran. Pengalaman yang diperoleh hanya berkaitan dengan kemampuan indra pendengarnya.

3. Audio visual

Yakni media yang digunakan untuk pembelajaran berdasarkan penglihatan

dan pendengaran dalam satu kegiatan. Informasi yang disampaikan melalui media tersebut berupa pesan nonverbal dan verbal tentang apa yang didengar dan dilihat siswa.

#### 4. Multimedia

Multimedia merupakan salah satu media pembelajaran yang terdiri dari tiga unsur dalam suatu kegiatan yaitu suara, gambar, dan teks. Lebih lanjut, multimedia dapat menggabungkan setidaknya dua unsur, yaitu audio (musik, suara) dan gambar (visual). Artinya ada empat jenis media yaitu media visual, media audio, media audio visual, dan multimedia.

Ada beberapa jenis media lainnya, antara lain :

##### 1. Media grafis (dua dimensi)

Media grafis seperti foto, grafik, poster, komik, kartun, gambar, dan lain-lain.

##### 2. Media tiga dimensi

Media tiga dimensi dalam bentuk padat seperti model susun, model kerja, dan lainnya.

##### 3. Media proyeksi

Model proyeksi seperti film, slide, dan lainnya.

##### 4. Media konkret

Alat praktis yang dipakai guru untuk mengajar siswa pada kegiatan belajar mengajar. Instrumen yang dipakai pengajar, pembawa informasi untuk penyampaian pesan kepada siswa dengan menggunakan alat yang dapat dilihat, dipegang, disentuh, dan dimainkan oleh siswa (Aini et al., 2015).

##### a. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran berperan seperti alat untuk menyediakan bahan-bahan guna menunjang proses belajar siswa. Kehadiran media pembelajaran juga memudahkan siswa dalam menyerap dan memahami apa yang diajarkan guru. Selain itu pemanfaatan media bisa memperlancar komunikasi guru dan siswa (Nurhasanah, 2021).

Media pembelajaran berperan sebagai pesan yang merangsang siswa untuk belajar dan bisa membangkitkan semangat belajar sampai siswa tidak merasabosan ketika mencapai target belajarnya. Pada akhirnya media merupakan sarana komunikasi yang disertakan di dalam proses pembelajaran. Sebagai sarana komunikasi, media pembelajaran mempunyai banyak fungsi (Hasan et al., 2021) meliputi :

1. Fungsi edukatif media komunikasi, yaitu segala kegiatan komunikasi harus selalu bersifat mendidik karena mengandung efek pedagogi terhadap peserta didik.
2. Fungsi seni dan budaya komunikasi, yaitu media pembelajaran mempunyai fungsi edukatif, fungsi sosial, fungsi seni dan budaya.

#### **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Saat menganalisis penelitian ini, terdapat persamaan maupun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dan perbedaannya disajikan pada tabel di bawah ini :

No.	Nama/Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Erviana, V. Y., & Muslimah (2018) / Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Materi Penjumlahan dan Pengurangan Kelas 1 Sekolah Dasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Media yang digunakan media konkret</li> <li>2. Metode penelitian sama-sama menggunakan ADDIE</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Tempat penelitian di SD Muhammadiyah Mantaran</li> <li>4. Subjek penelitian kelas 1</li> </ol>
2.	Lestari, Laitatul Wahyu (2021) / Media Tangga Pintar (SMART STAIR) untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi satuan alat ukur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi menggunakan satuan panjang</li> <li>2. Menggunakan ADDIE</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Tempat penelitian di SDN Banaran02 Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun</li> <li>4. Subjek penelitian kelas III SDN Banaran 02 Madiun</li> </ol>
3.	Ananda, Y., & Damri, D. (2021) / Peningkatan Kemampuan Menentukan Nilai Tempat Bilangan melalui Media Tangga Pintar bagi Anak Kesulitan Belajar Berhitung Kelas IV di SDN06 Batang Anai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan media pembelajaran konkret</li> <li>2. Menggunakan media tangga pintar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Tempat penelitian SDN Batang Anai Padang</li> <li>4. Subjek penelitian kelas IV ABK SDN Batang Anai Padang</li> <li>5. Materi yang digunakan berbeda (Penjumlahan dan pengurangan)</li> </ol>
5.	Mita, B., Fahzia, N., & Murjainah (2022) / Desain Didaktis Materi Pengukuran Satuan Panjang Kelas IV Sekolah Dasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan materi satuan panjang</li> <li>2.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat penelitian SDN 5 Rantau Bayur</li> <li>2. Metode penelitian menggunakan kualitatif (Metode Design Research)</li> </ol>

### C. Kerangka Pikir

Peserta didik pada usia Sekolah Dasar (SD) sangat membutuhkan benda yang konkret dalam proses pembelajarannya. Karena peserta didik senang bila pelajaran yang diajarkannya sederhana dan mudah dipahami.

Salah satunya adalah penggunaan media pendidikan. Alat bantu

pembelajaran yang sangat menarik, dirancang berdasarkan materi satuan panjang dan disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas IV SD, menjadikan pembelajaran di kelas menyenangkan dan bermakna. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk mengembangkan media tangga pintar satuan panjang guna menarik perhatian serta meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN Beji 01 Kota Batu. Berdasarkan uraian diatas, kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat pada kerangka di bawah ini :



